

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Era Globalisasi perekonomian di Indonesia terus mengalami perkembangan. Banyak sekali perusahaan dalam berbagai industri, termasuk salah satunya yaitu telah berdirinya lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini terjadi karena sebagian besar mayoritas penduduk Indonesia yang bergama Islam. Sehingga lembaga keuangan syariah di Indonesia memiliki pangsa pasar yang sangat besar dan menganggap lembaga keuangan syariah sebagai pembaharuan dan solusi atas keraguan masyarakat muslim tentang pengambilan keuntungan dengan sistem bunga yang dianggap mengandung unsur riba yang sangat dilarang oleh agama Islam dan digunakan oleh lembaga keuangan konvensional dalam kegiatan usahanya. Sedangkan lembaga keuangan syariah dalam mengambil keuntungan atas kegiatan usahanya dengan menggunakan sistem bagi hasil. Hal ini yang menjadi dasar pembeda antara lembaga keuangan konvensional dengan lembaga keuangan syariah.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan perekonomian suatu negara. Perbankan mempunyai tugas utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk

pinjaman atau dalam bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syariah merupakan bank yang sistem operasionalnya tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw. "Bank syariah berfungsi untuk memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, dan lainnya) yang didasarkan prinsip syariah".² Dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.

Indonesia merupakan negara yang penduduknya mayoritas Muslim terbesar di dunia. Dari sini dapat menjadi aset yang sangat kuat jika dibarengi dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Sangat di sayangkan sekali potensi kependudukan yang begitu besar ternyata tidak selalu memuluskan pelaksanaan sosialisasi perbankan syariah. kebanyakan muslim masih belum mengetahui dan memahami tentang bank Syariah termasuk juga para akademisi, professional, dan bahkan ulama.

Masalah utama yang dihadapi bank syariah adalah bagaimana cara suatu perusahaan menarik dan mempertahankan pelanggan agar tetap menjadi nasabah di bank syariah untuk membuat bank syariah semakin berkembang

² Agus Marimin, Abdul H.R, Tina Nur F, *Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No. 02 Juli 2015), hal. 77

dan diminati banyak orang. Untuk mewujudkan tujuan dari bank syariah tersebut maka harus dilakukan strategi pemasaran yang baik dan tepat. Karena pemasaran merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan yang langsung berhubungan dengan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, agar suatu strategi pemasaran tercapai sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen dengan baik, dan melakukan promosi sesuai dengan apa yang dibutuhkan konsumen.

Bank syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992 dan perkembangan bank syariah di Indonesia sudah mulai pesat. Hal ini dapat dilihat dari:

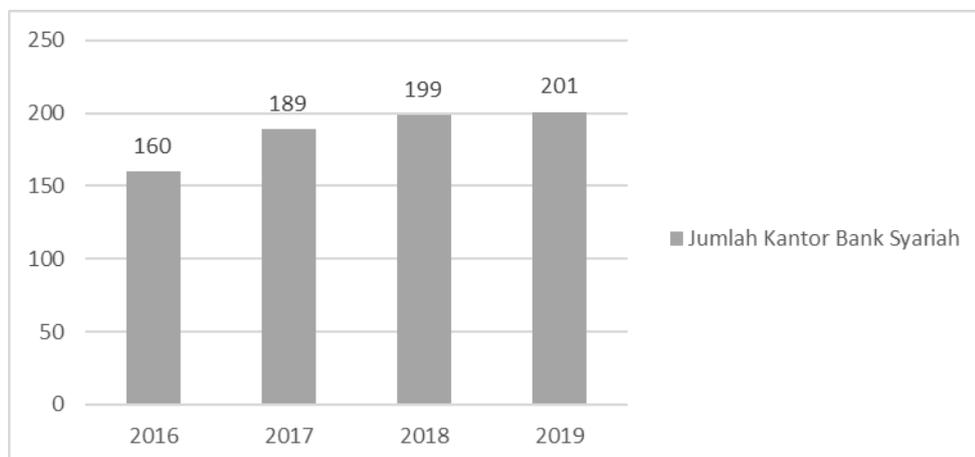
Tabel 1.1
Total BUS, UUS, dan BPRS di Indonesia Tahun 2016-2019

	2016	2017	2018	2019
BUS	13	13	14	14
UUS	22	22	23	24
BPRS	166	167	168	168

Sumber: Data statistik perbankan syariah 2016-2019 (www.ojk.go.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah di Indonesia setiap tahun mengalami perkembangan. Hal ini membuktikan bahwa persaingan antar perbankan syariah sangat intense. Maka dari itu peningkatan minat nasabah untuk mengalokasikan dananya ke bank syariah merupakan strategi yang tepat untuk memperoleh laba.

Gambar 1.1
Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah di Jawa Timur
Tahun 2016-2019



Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah 2016-2019 (www.ojk.go.id)

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah mulai meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 1.2
Total Bank Syariah di Tulungagung Tahun 2019

No.	Nama Bank	Jumlah Bank
1	Bank Muamalat	1
2	Mandiri Syariah	2
3	BRI Syariah	1
4	BNI Syariah	1
		6

Sumber: Data statistik perbankan syariah 2019 (www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 1.2 Di atas menunjukkan bahwa jumlah bank syariah di Tulungagung mengalami pertambahan jumlah dari tahun ke tahun. Hal ini dapat di simpulkan bahwa bank syariah menjadi salah satu bank pilihan masyarakat. Dengan jumlah bank syariah di Tulungagung diharapkan prefensi nasabah untuk mengalokasikan dananya ke bank syariah semakin meningkat.

Untuk mencapai tujuan dalam memajukan dan mengembangkan bank syariah salah satu syarat yang harus diperoleh yaitu jumlah nasabah yang meningkat setiap tahunnya. Dalam meningkatkan jumlah nasabah pada bank syariah tidak semudah seperti apa yang dibayangkan, sehingga bank syariah harus mempunyai strategi yang tepat yaitu dengan memperhatikan perilaku konsumen dengan baik dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih bank syariah. Seperti halnya informasi produk, promosi, penentuan pasar. Selain hal itu minat konsumen juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: pengetahuan, pendapatan, keagamaan (*religiusitas*).

“Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan disertai dengan perasaan senang”.³ Jadi minat merupakan suatu keinginan yang disertai perhatian disengaja yang membuat rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Minat merupakan salah satu elemen penting dari perilaku nasabah dalam menilai, mendapatkan dan menggunakan barang maupun jasa ekonomi. Oleh karena itu dalam hal ini perbankan syariah harus melakukan tugasnya dengan lebih baik untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat sebagai pembeli, menentukan produk yang baik, melakukan promosi, sehingga masyarakat dapat lebih mudah memperoleh informasi tersebut. Secara umum perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menggunakan

³ Muhammad Fathurohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 173

jasa tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: harga, servis yang ditawarkan, kemampuan tenaga penjual, lokasi, periklanan.

Menurut Philip Kotler perilaku konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: 1.) Faktor budaya, 2.) Faktor Sosial (kelompok acuan, keluarga, peran dan status sosial), 3.) Faktor pribadi (usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), 4.) Faktor Psikologis (Motivasi, persepsi konsumen, sikap konsumen, , kemampuan dan pengetahuan, nilai-nilai spiritualisme/ tingkat keagamaan (*religiusitas*)).⁴

Berdasarkan uraian di atas, faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen salah satunya yaitu faktor psikologis yang meliputi motivasi, persepsi konsumen, sikap konsumen, kemampuan dan pengetahuan, nilai-nilai spiritualisme/tingkat keagamaan (*religiusitas*).⁵ Dalam faktor psikologis tersebut yang pertama yaitu pengetahuan. Pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan.⁶

Secara umum pengetahuan mengacu pada fakta, perasaan atau pengalaman yang diketahui oleh seseorang atau kelompok orang. Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai kesadaran yang didapat dari pengalaman atau proses belajar. “Pengetahuan adalah segenap yang diketahui

⁴ Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketigabelas Jilid 1*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratam, 2009), hal. 166

⁵ *Ibid*, hal. 166

⁶ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Cet. 2*, (Jakarta: Prenhalio, 2000), hal. 401

mengenai suatu objek tertentu atau suatu hal tersebut yang merupakan hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai”.⁷ pengetahuan juga merupakan semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lain yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah bank syariah.⁸ Jadi pengetahuan merupakan hasil dari proses usaha manusia untuk ingin tahu suatu hal, pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai media informasi seperti koran, radio, televisi, pamflet dan lain-lain atau dapat melalui pengalaman dan pembelajaran yang didapat.

Hubungan antara pengetahuan dan minat masyarakat dalam memilih bank syariah adalah dalam suatu pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi tindakan seseorang tersebut. Secara umum semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang perbankan semakin tinggi, maka semakin tinggi juga permintaan konsumen akan suatu barang dan jasa. Pengetahuan diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menentukan keputusan pembelian. Dalam hal ini pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu apakah seseorang berminat untuk menggunakan produk dan jasa bank. Sehingga diperlukan pengetahuan informasi tentang suatu bank untuk meningkatkan minat calon nasabah untuk menggunakan produk maupun jasa bank syariah.

⁷ Darwis Darmawan, *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Lingkungan dengan Perilaku Wisatawan dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*, (Jurnal Geografi, Vol. 4, No. 1 April 2016), hal. 41

⁸ Fadhilatul Hasanah, *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah*, (Jurnal Ekonomi, Vol. 4, No. 1 Juni 2019), hal. 489

Selain faktor psikologis, faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor pribadi. Faktor pribadi seperti usia, tahap siklus hidup, gaya hidup, dan pendapatan. Pilihan produk setiap individu dipengaruhi oleh keadaan ekonomi: pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkat stabilitas dan pola waktu), tabungan dan asset (termasuk presentase asset likuid), utang, kekuatan, dan sikap terhadap pengeluaran dan tabungan.⁹ “Pendapatan merupakan suatu penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, misalnya aktivitas penjualan barang perusahaan dagang atau manufaktur dan aktivitas penjualan jasa perusahaan jasa”.¹⁰ Sejalan dengan teori dari Colin Mc Iver dan Goeffrey Naylor menyatakan bahwa tindakan membuka rekening bank itu biasanya dipicu oleh suatu perubahan dari pola penghasilan atau pengeluaran. Misalnya banyaknya orang yang bekerja disuatu perusahaan tertentu yang mengharuskan memakai suatu bank tertentu dalam proses penerimaan gaji.¹¹

Pendapatan setiap individu tidaklah sama karena pekerjaan dan profesi yang berbeda. Pendapatan yang diperoleh setiap individu tidak semua digunakan untuk belanja barang dan jasa, jika semua kebutuhan terpenuhi maka sisa uang dari pendapatan akan di tabung. Pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku seseorang untuk menjadi nasabah disuatu lembaga perbankan syariah. Ketika pendapatan tinggi akan berpengaruh pada

⁹ Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketigabelas Jilid 1*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratam, 2009), hal. 166

¹⁰ Gusganda Suria Manda, *Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8, No. 1 Maret 2018), hal. 27

¹¹ Colin Mc Iver dan Goeffrey Naylor, *Pemasaran Jasa-Jasa Keuangan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hal. 9

tingginya minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah begitu juga sebaliknya, jika pendapatan rendah akan mempengaruhi rendahnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Seperti halnya dalam faktor Psikologis meliputi Motivasi, persepsi konsumen, sikap konsumen, nilai-nilai spiritualisme/ tingkat keagamaan.¹² Keagamaan memiliki pengaruh terhadap seseorang untuk menjadi nasabah di bank syariah. Karena ketika tingkat keyakinan terhadap agama tinggi, maka orang tersebut akan menghindari segala hal yang dilarang oleh agama termasuk riba yang ada di bunga bank konvensional. “Keagamaan yaitu aturan atau tatanan untuk mencegah kekacauan dalam kehidupan manusia”.¹³ Jadi Keagamaan merupakan aspek religi yang telah dihayati di dalam hati setiap individu. Makna keagamaan ditunjukkan dalam beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai cara menjalankan hidup dengan benar agar mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat. Keagamaan dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan termasuk aspek ekonomi.

Hubungan sikap keagamaan dengan minat masyarakat dalam memilih bank syariah adalah adanya sikap keagamaan setiap masyarakat merupakan nilai positif dari bank syariah untuk menarik konsumen, hal ini dikarenakan setiap orang yang memiliki tingkat keagamaan tinggi maka seseorang itu memiliki tingkat ketaatan yang tinggi pula. Mereka akan berfikir semua tindakan yang mereka lakukan di dunia akan ada balasan di akhirat nanti dan tidak hanya untuk mencari keuntungan dunia saja. Sehingga jika tingkat

¹² Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Ketigabelas Jilid 1*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratam, 2009), hal. 166

¹³ Harun Nasution, *Islam: Ditinjau dari Berbagai Aspek*, (Jakarta: UI, 1979), hal. 9

keimanan tinggi seseorang akan lebih memilih bank syariah dalam pengalokasian dananya.

Pengetahuan, Pendapatan dan Keagamaan dapat memberi peluang besar terhadap nasabah dan bank syariah. Bank memiliki kepentingan agar produk yang ditawarkan dapat diketahui sehingga masyarakat yang mempunyai pengetahuan tentang produk, mekanisme, sistem dan apapun yang berkaitan dengan bank syariah akan memilih untuk menabung di bank syariah.

Seperti halnya fenomena yang terjadi di Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung ini memiliki keterbatasan pemahaman mengenai aktivitas operasional bank syariah, sehingga hal tersebut dapat menjadi kendala dalam pengembangan bank syariah di daerah tersebut. Banyak masyarakat yang hanya mengenal bank konvensional tetapi kurang memahami produk, mekanisme, sistem, operasional dan seluk-beluk bank syariah. Di Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung masih banyak masyarakat yang bertanya apakah bank syariah itu sudah dijamin oleh pemerintah atau tidak, karena mereka mempunyai pemikiran kalau bank syariah tidak dijamin oleh pemerintah. Ada yang bertanya apakah menabung di bank syariah dapat dipercaya atau tidak, karena mereka tahu bank syariah di Tulungagung jumlahnya masih sangat sedikit mereka takut kalau dananya tidak kembali. Selain itu masyarakat belum mengetahui bunga bank adalah riba, yang mereka tahu mereka mendapat tambahan dana dari menabung di bank konvensional sedangkan di bank syariah mereka tidak mendapatkan tambahan berupa bunga bank melainkan bagi hasil, sehingga

nasabah memilih untuk menabung di bank konvensional daripada di bank syariah.

Di desa Gedangan dengan lahan 36,6% dimanfaatkan untuk sawah, 25,6% dimanfaatkan pemukiman, 27,1% dimanfaatkan untuk kebun, 9,7% dimanfaatkan untuk ladang, dan sisanya dimanfaatkan untuk kolam dan sebagainya.¹⁴ Sehingga mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan berpendapatan setiap musim panen yang jumlah pendapatan yang tinggi. Sehingga sumber penghasilan utama dari masyarakat desa Gedangan tahun 2020 dengan 242 jiwa berpenghasilan sebagai petani, 119 sebagai PNS-pensiunan-TNI/Polri, 35 jiwa sebagai guru non PNS, 11 sebagai perangkat desa, 280 jiwa sebagai buruh, 323 sebagai karyawan, 26 jiwa sebagai tukang/konstruksi bangunan, dan 94 berpenghasilan lainnya.

Tabel 1.3
Penduduk Menurut Pendidikan yang Ditamatkan
Tahun 2020

SD	SLTP	SLTA	PT	Jumlah
287	384	140	125	936

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung
(<https://tulungagungkab.bps.go.id>)

Dari tabel 1.3 di atas merupakan data penduduk desa menurut pendidikan yang ditamatkan. Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan masyarakat yang tamat sekolah berjumlah 936 jiwa, seharusnya masyarakat lebih mudah mengetahui informasi tentang bank syariah, lebih memahami

¹⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, <https://tulungagungkab.bps.go.id>, diakses pada tanggal 5 Mei 2020

aktivitas bank syariah, dan lebih memilih untuk mengalokasikan dananya ke bank syariah.

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk Desa Gedangan Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun 2020

Jumlah penduduk		
Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1429	1344	2773

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung
(<https://tulungagungkab.bps.go.id>)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di desa Gedangan dengan penduduknya yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1429 dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 1344 total keseluruhan jumlah penduduk 2.773

Tabel 1.5
Sarana Tempat Ibadah di Kecamatan Karangrejo Tahun 2020

Desa	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Wihara
Bungur	9	17	-	-	-
Babadan	6	5	-	-	-
Sukowiyono	8	10	-	-	-
Sembon	3	4	-	-	-
Sukowidodo	3	14	-	-	-
Tanjungsari	4	13	-	-	-
Gedangan	5	8	-	-	-
Sukodono	3	11	-	-	-
Karangrejo	5	10	1	-	-
Sukorejo	4	20	-	-	-
Punjul	8	15	-	-	-
Tulungrejo	3	10	1	-	-
Jeli	7	16	-	-	-
Jumlah	68	153	2		

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung
(<https://tulungagungkab.bps.go.id>)

Tabel 1.6
Jumlah pemeluk Agama desa Gedangan Kecamatan Karangrejo
Kabupaten Tulungagung 2020

Islam	Katolik	Kristen	Hindu	Budha	Jumlah
2.764	-	9	-	-	2.773

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung
(<https://tulungagungkab.bps.go.id>)

Dari penduduk desa Gedangan yang berjumlah 2.773 dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakatnya beragama Islam yaitu 2.764 warga beragama Islam sebagian kecil beragama kristen dengan total 9 warga. Sarana tempat ibadah kecamatan karangrejo dengan total masjid 68, mushola 153, dan gereja 2.

Sehingga seharusnya dari masyarakat yang tamatan sekolah menengah keatas lebih banyak, pekerjaan yang beragam dan pemeluk agama Islam pasti lebih mengetahui dan memahami bank syariah, sehingga akan lebih memilih bank syariah daripada bank konvensional. Tetapi berdasarkan respon calon nasabah atau nasabah yang ada di masyarakat desa Gedangan menunjukkan bahwa bank syariah masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat desa tersebut padahal mayoritas masyarakat di desa Gedangan penduduknya beragama Islam seharusnya hal tersebut menjadi asset yang kuat pada bank syariah, tetapi faktanya masyarakat yang beragama Islam di desa Gedangan juga lebih memilih di bank konvensional daripada bank syariah. Hal tersebut dikarenakan bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap segala hal yang berhubungan dengan bank syariah mulai dari produk, mekanisme, sistem dan seluk-beluk bank syariah serta jumlah bank syariah yang ada di

Tulungagung jumlahnya masih sangat sedikit dan tempat tinggal masyarakat desa Gedangan yang jauh dari bank syariah hal ini dapat mempengaruhi masyarakat atau nasabahnya dalam proses pengambilan keputusan untuk memilih menabung dan menggunakan jasa pada bank syariah dan membuat mereka lebih memilih bank konvensional yang lebih dekat dari rumah mereka dari pada bank syariah.

Berdasarkan fenomena di atas, maka bank syariah terutama yang ada di daerah Tulungagung ini dituntut untuk melaksanakan fungsi dan peran yang strategis dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat ataupun nasabahnya dengan maksimal. Oleh karena itu, bank syariah perlu melakukan sosialisasi tentang perbankan syariah khususnya masyarakat desa Gedangan supaya masyarakat dapat memahami dengan baik atas produk jasa yang ditawarkan sehingga membuat masyarakat mengambil keputusan untuk menabung di bank syariah.

Beberapa *research* yang telah dilakukan diantaranya: Tiara (2017), hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel religiusitas, pengetahuan nasabah, pendapatan nasabah, dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Fatmawati (2015), menjelaskan bahwa variabel religiusitas dan informasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Maskur dan Halimatu (2016), hasil dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan penelitian yang mempunyai hasil akhir berbeda seperti Penelitian yang dilakukan oleh Raja Putra Harahap (2016), Variabel pelayanan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, sedangkan untuk variabel religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Dari penjelasan di atas terdapat adanya *gap research* yaitu antara temuan hasil akhir dari variabel pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan terhadap minat masyarakat untuk memilih menjadi nasabah di bank syariah. Dalam penelitian Tiara, Maskur dan Halimatu keagamaan (*religiusitas*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah, sedangkan menurut Raja Putra Harahap bahwa variabel religiusitas nasabah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Oleh karena itu, dari adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga penulis ingin menguji kembali faktor tersebut dengan objek penelitian yang berbeda dari sebelumnya guna mengetahui fakta seberapa besar pengaruh pengetahuan, pendapatan dan keagamaan terhadap minat masyarakat dalam memilih bank syariah. Selain itu

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitiann dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Keagamaan Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Penelitian di Masyarakat Desa Gedangan, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dibahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian, agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang dicapai yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan, pendapatan dan keagamaan terhadap minat masyarakat dalam memilih bank syariah. Lokasi penelitian ini dibatasi hanya di desa Gedangan, kecamatan Karangrejo, kabupaten Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat desa Gedangan dalam memilih bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat desa Gedangan dalam memilih bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh keagamaan terhadap minat masyarakat desa Gedangan dalam memilih bank syariah?
4. Bagaimana pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, peneliti bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat desa Gedangan dalam memilih bank syariah

2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat desa Gedangan dalam memilih bank syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh keagamaan terhadap minat masyarakat desa Gedangan dalam memilih bank syariah.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memperoleh manfaat pengetahuan serta mengembangkan wawasan bagi peneliti dan pihak terkait dan kegunaannya antara lain sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Bahwa penelitian ini memberikan sumbangsih atau kontribusi pemikiran terhadap latar belakang konsumen, khususnya tentang pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan terhadap Minat Nasabah memilih bank.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Akademik

Sebagai tambahan referensi bagi pihak akademik dalam karya ilmiah bagi seluruh civitas akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Khususnya mahasiswa perbankan syariah maupun pihak lain yang membutuhkan.

b. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan masukan yang bermanfaat untuk pihak perbankan, dan juga dapat dijadikan landasan untuk mengevaluasi pengaruh pengetahuan, pendapat, dan keagamaan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang lembaga keuangan syariah, sebagai sumber informasi tambahan serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang lembaga keuangan syariah.

d. Bagi Pembaca dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi data sekunder bagi seorang peneliti lain dan memberi informasi dan masukan bagi masyarakat tentang perbankan syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup pembahasan ini dimaksud untuk pembatasan masalah agar pembahasan lebih terarah. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah (penelitian di desa Gedangan, kecamatan Karangrejo, kabupaten Tulungagung).

1. Pengetahuan (X_1), dalam hal ini peneliti akan melihat tentang bagaimana pengetahuan mempengaruhi minat masyarakat memilih bank syariah

meliputi pengetahuan pembelian, pengetahuan produk, pengetahuan pemakaian.

2. Pendapatan (X_2), dalam hal ini peneliti akan melihat tentang bagaimana pendapatan masyarakat mempengaruhi minat masyarakat memilih bank syariah.
3. Keagamaan (X_3), dalam hal ini peneliti akan melihat tentang bagaimana keagamaan mempengaruhi minat masyarakat memilih bank syariah.
4. Minat Masyarakat (Y), dalam hal ini peneliti akan melihat tentang seberapa besar pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan keagamaan masyarakat terhadap minat memilih bank syariah.

Keterbatasan penelitian ini hanya terbatas pada variabel pengetahuan (X_1), pendapatan (X_2), keagamaan (X_3), dan minat masyarakat (Y), dan juga terbatasnya data dari tempat penelitian, serta dari peneliti waktu, dan biaya.

G. Penegasan Istilah

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen atau variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas (X). Agar pembaca dapat memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep penting yang termuat dalam judul penelitian ini beserta hal-hal yang akan diteliti, maka peneliti akan mengemukakan istilah-istilah yang akan menjadi kata kunci dari judul penelitian ini.

1. Definisi Konseptual

- a. “Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau

kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu”.¹⁵

- b. “Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perseorangan, perusahaan, dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, komisi, ongkos dan keuntungan”.¹⁶
- c. Pengetahuan adalah suatu informasi yang telah digabungkan dengan pemahaman dan potensi untuk mendaki; yang lantas melekat dibenak seseorang, menurut KBBI pengetahuan yaitu segala sesuatu yang diketahui; kepandaian.¹⁷
- d. Keagamaan diartikan sebagai sistem atau ajaran yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya.¹⁸
- e. Bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, dan proses dalam kegiatan usaha. Dalam menjalankan kegiatan usaha bank syariah harus menggunakan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah mempunyai tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.¹⁹

2. Definisi Operasional

- a. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu
- b. Pendapatan adalah harta/uang yang di dapat seseorang dari pekerjaan tertentu
- c. Pengetahuan merupakan segala yang diketahui setiap orang baik secara langsung maupun tidak langsung.

¹⁵ Andi Mappiare, *Psikolog Orang Dewasa Bagi Penyesuaian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994), hal. 62

¹⁶ BN Marhun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230

¹⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). *KBBI Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan> diakses pada tanggal 13 April 2019

¹⁸ Setiawan Ebta, *KBBI Daring Edisi III*, <https://kbbi.web.id/agama.html> diakses pada tanggal 15 April 2019

¹⁹ Muhammad, *Audit & Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah*, (Yogyakarta : UII Press, 2011), hal. 9

d. Keagamaan merupakan kepercayaan terhadap larangan dan perintah yang telah diatur di dalam agama.

Definisi operasional yang dimaksud adalah pengaruh yang timbul dari pengetahuan masyarakat desa Gedangan kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung, pendapatan masyarakat desa Gedangan kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung, keagamaan masyarakat desa Gedangan kecamatan Karangrejo kabupaten Tulungagung yang berdampak pada minat masyarakat untuk memilih bank syariah.

H. Sistematika Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami, sehingga penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini berisi: halaman sampul (cover), halaman judul skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari 6 (enam) bab dengan rincian sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan
- BAB II** Landasan teori, membahas penjabaran dasar teori yang digunakan untuk penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.
- BAB III** Metodologi penelitian, yang memuat rancangan penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.
- BAB IV** Pembahasan hasil penelitian, terdiri dari deskripsi karakteristik, uraian data dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.
- BAB V** Pembahasan yang menjelaskan temuan-temuan peneliti yang telah ditemukan pada hasil penelitian.
- BAB VI** Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.